

LAMPIRAN

Lembar *Interview Guide*

1. Program Acara Lokal dan persiapan program

- a. Berapa program acara yang diproduksi dan disiarkan oleh NET.TV biro Jawa Barat
- b. Konten apa yang menjadi acara unggulan di NET.TV biro Jawa Barat ? kenapa ?
- c. Berapa persentase penggunaan bahasa daerah yang digunakan dalam program acara tersebut ?
- d. Penentuan lokasi dan pengambilan gambar acara semua berada di Jawa Barat ?
- e. Penentuan lokasi dipilih secara random dan digilir atau tentatif ?
- f. Penentuan lokasi apakah termasuk untuk memperlihatkan potensi wisata ? atau hanya pemilihan secara random saja ?
- g. Ada berapa jenis program acara lokal yang disiarkan di NET.TV biro Jawa Barat ?
- h. Bagaimana kriteria pemandu dan juga pengisi acara pada program
- i. Apa yang menjadi poin-poin penting dalam penyiaran acara lokal ?
- j. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh departemen *programming* untuk menjangkau penonton ?
- k. Bagaimana proses penentuan jam tayang dan juga durasi pada program acara lokal ?
- l. Apa yang melatarbelakangi jam penayangan program ?
- m. Bagaimana proses penentuan biaya produksi yang diperlukan pada program ?
- n. Bagaimana keselarasan antara biaya produksi yang diperlukan dengan dukungan pendapatan yang diperoleh pada program acara ?

2. Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning* NET.TV biro Jawa Barat

- a. Bagaimana segmentasi demografis khalayak NET.TV biro Jawa Barat ?

- b. Bagaimana segmentasi geografis khalayak dari NET.TV biro Jawa Barat ?
- c. Bagaimana segmentasi behavioral khalayak dari NET.TV biro Jawa Barat ?
- d. Bagaimana proses penentuan *targeting* khalayak dari NET.TV biro Jawa Barat
- e. Bagaimana proses pembentukan *positioning* dari NET.TV biro Jawa Barat, dari mulai tahap identifikasi target, menciptakan perbedaan dengan media lain, sampai dengan menciptakan keunggulan media?

3. Proses Pra- Pasca Produksi

- a. apakah ada tingkatan manajer di NET.TV biro Jawa Barat ?
- b. bagan organisasi mana yang digunakan di NET.TV biro Jawa Barat ? (kecil atau besar)
- c. proses pengarahan dan memberikan pengaruh yang dilakukan ? (motivasi, jalur komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan)
- d. ceritakan bagaimana alur dari pra-pasca produksi acara lokal di NET.TV biro Jawa Barat
- e. apakah dari fungsi pengawasan tersebut, menjadi acuan atau tolak ukur untuk bahan evaluasi
- f. apa faktor produksi sebuah program acara di NET.TV biro Jawa Barat ?
- g. apa yang menjadi pembeda antara NET.TV biro Jawa Barat, dengan stasiun televisi lokal atau jaringan lain yang ada di Jawa Barat ?
- h. apa saja prestasi yang dimiliki oleh NET.TV biro Jawa Barat,

LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Prihadi Saroso

Jabatan : Produser NET.TV biro Jawa Barat

Lokasi : Kantor NET.TV biro Jawa Barat

Waktu : Senin, 30 April 2018

Q : untuk sekarang ada berapa program yang diproduksi oleh NET.TV biro Jawa Barat

A : Kita tuh yang pertama kan ada Net Jabar, terus ada Risalah Hati jam 10.00 WIB, itu setengah jam, dari jam 10.00 WIB sampai 10.30 WIB. kalau Net Jabar satu jam, dari jam 05.00-06.00 WIB.

Q : Lalu kalau Indonesia Bagus sama Lentera Indonesia Jawa Barat ?

A : Indonesia Bagus (IB) sama Lentera Indonesia (LTI) yang produksi Jakarta, cuman lokasinya di Jabar. Jadi tayangnya di NET.TV Jabar, tapi di Nasional juga tayang, jadi itu buat nutup slot setengah jam, soalnya kan dari KPID kita diharuskan siaran dua jam, nah yang baru bisa kita *in house* disini satu jam setengah, yg setengah jam lagi ditutup sama IB dan LTI yang episode Jawa Barat

Q : ketika IB di NET.TV Jakarta menyiarkan dari provinsi lain apakah Jabar ikut menyiarkan juga atau ikut Nasional ?

A : Kalo LTI sama IB kan di Nasional tuh jam dua siang, itu hari Sabtu sama Minggu, nah kalo di kita kan jam 10.30 WIB, misal di Nasional beda lagi,

mereka mau nayangin provinsi lain, ya kita mah kan kita yang dikirim cuman IB sama LTI Jawa Barat.

Q : untuk jadwalnya ditentukan apa terserah

A : Jadwal tayangnya ditentukan juga sama Jakarta

Q : Kalau program unggulan di NET.TV Jabar sendiri ?

A : Kemarin tuh yang dapet penghargaan tuh yang modul, modul yang Net Jabar yang ngangkat budaya sunda kaya segmen Rebo Nyunda, teruuus mmmmm apalagi ya..

Q : yang tentang pembuatan suling ?

A : iya itu pembuatan suling, yah yang ngangkat budaya sunda aja sih

Q : Kalo untuk penayangan kaya dari VO atau dari *presenter* nya apakah menggunakan bahasa sunda atau ?

A : Nggak, soalnya eeeeh agak aneh juga kalo pake bahasa sunda gitu, gak semua faham ya soalnya sekarang tuh Jabar jadi apa ya kaya Jakarta lah, jadi berbagai etnis ada disini paling kita pake pendekatan *story* budayanya, kalo bahasa tetep bahasa Indonesia. kalo IB sama LTI pake bahasa Indonesia logat sunda.

Q : Lalu untuk penentuan lokasi yang kaya tadi IB atau LTI itu..

A : Nah itu kan yg produksi Jakarta, tim *news* sih. kita mah hanya tayang aja, yang menentukan lokasi juga tim Jakarta,

Q : Kalau untuk penentuan lokasi *random* secara urut atau bagaimana ?

A : Kan mereka riset dulu di Jakarta, nah itu yang tergantung nanti liat hasil risetnya kaya gimana gitu, mungkin ada yang bisa diahulukan, atau ada kendala bisa dipending jadi pindah ke ini dulu, gitu sih

Q : Lalu kalau untuk risalah hati itu kan langsung ustadznya ya yang berbicara, tidak ada *presenter* dulu, yg *news* kan juga sama ya, nah itu ada kriteria khusus gak pak kaya ustadznya harus kaya gimana, atau *presenternya* kaya gimana gitu

A : Hmm, kalo untuk ustadz kita nyarinya yang muda lah ya, yang kalangan muda terus yang lagi *ngehits* biasanya, yang kita lihat juga keaktifan si ustadz di medsos, kaya ust.Evie Efendie itu *followersnya* kan banyak, jadi kita pilih ustadz Evie. Terus mmm ya ust Rey juga dia *audiencenya* banyak anak muda gitu.

Q : Jadi kalau untuk penggunaan bahasa, menggunakan bahasa Indonesia semuanya ya ?

A : Iya karena di NET.TV Jabar ini penggunaan bahasa Indonesia jadi lebih ke penganalan budaya dan historis sunda yang ditekankan,

Q : lalu kalo untuk *shooting* yang Risalah Hati itu kan beda-beda ya pak, itu di tempat wisata, terus di tempat hiburan, di tempat makan atau kaya gimana itu tuh penentuannya kaya gimana ?

A : Iya, kita aja survei misalkan tempat-tempat, yang sekarang mah udah gampang lah ya liat di *instagram*, jadi lihat dari situ kita ajuin penawaran, dengan kerjasama barter.

Q : Jadi tidak ada transaksi uang ya pak disana, sekaligus memperkenalkan tempat juga

A : tidak ada, jadi mereka juga dikasih *credit title* lokasinya dimana gitu, mereka cuman ini aja sih, kewajibannya nyediain *meals* aja makan siang gitu,

Q : kalo untuk pemancarnya sendiri di Jabar ada berapa pak

A : cuman di Panyandaan, itu semua televisi kan disitu

Q : kalo untuk NET.TV Jabarnya sendiri kantornya cuman satu disini, kalau misal untuk misal produksi ke Cirebon gitu gimana ?

A : nggak ada. Kalo produksi ke Cirebon ya kita kirim orang, paling yang kantor pemancar sih, kantor pemancarnya di sana, di Cisarua.

Q : Kalo untuk penentuan jam tayangnya tadi dari pusat atau ada ketentuan dari KPID Jabar ?

A : Nggak ada, kalo dari KPID mah cuman jumlah jamnya, 2 jam

Q : Kalo penentuannya jam tayangnya dari mana ?

A : dari NET.TV Jakarta

Q : lalu untuk hari tayangnya ?

A : Net Jabar setiap hari, Risalah Hati juga setiap hari,

Q : Apakah ada kemungkinan *replay* episode ?

A : Bisa.. cuman kalo ini mmm kita kan jam kerjanya kan kalo sekarang karena taping, jadi Minggu-Kamis, kalau tayangnya Minggu-Jumat. Jadi kalau untuk

tayangan, mmmm apa namanya kalo hari Sabtu Minggu kita nggak ada Net Jabar yang jam lima, nanti adanya Net Jabar *Weekend*.

Q : Tapi kayak konten sama isinya tetap sama atau berbeda ?

A : Masih... cuman kalau *weekend* lebih ke *soft news* jadi nggak pakai *presenter*, jadi langsung aja *roll* berita

Q : Berarti kalo berdasarkan jenis, yang diproduksi oleh NET.TV biro Jabar ini ada tiga ya pak, *soft news*, Net Jabar yg hard news, sama Risalah Hati

A : Iya

Q : Cuman untuk penayangannya ada lima tambah yang IB sama LTI, Berarti kalo yang lebih mengeluarkan biaya produksi itu Net Jabar sama Risalah Hati, untuk Risalah Hati lebih ke *fee* ustadz aja atau bagaimana ?

A : Iya ustadznya ada *fee* nya, terus juga kita *crew* juga kan istilahnya bensin, *meals crew* juga kan ada, kalo disana sih di lokasi kan kita dikasih makanan berat ya, nah dari kita ada *snack* kaya gitu buat di perjalanan.

Q : Lalu untuk *crew* nya itu apakah ada biaya dari NET.TV Jakarta atau NET.TV biro Jabar ada yang ngiklan juga ?

A : Nggak ada iklan, iklannya ngikut dari sana (Jakarta), ya dikasih *combreak* dari Jakarta, nggak ada yang ngiklan disini, karena kalo kita kan nggak ada *sales* marketing ya, kalo misalkan mau ngiklan juga harus ke Jakarta kalau yang dari Jabar, SM nya kan ada di Jakarta.

Q : Untuk segmentasinya sendiri pak dari geografisnya NET.TV biro Jabar mencakup semua wilayah atau bagaimana ?

A : nggak semua sih, soalnya gini pemancar kita itu kan cuman satu, jadi kalau ya itu kaya Garut sebagian, Tasik nggak dapet, Sukabumi juga nggak dapet, Kuningan nggak, soalnya ya di Jawa Barat kan banyak bukit, banyak gunung. Nah kita nggak ada pemancar terusan gitu, pemancar cuman di Cisarua, cuman kalau Bandung raya sih dapet semua, terus mmmm Purwakarta ada dapet, justru yang ke arah timur kalo gasalah. ada yang sebagian-sebagian, kalo ke barat sih dapet semua.

Q : Kalo untuk penonton NET.TV biro Jabar dari kalangan mana saja ?

A : Eeéh kalo sekarang sih kita kan dari pusat sih emang target audiens kita kan AB ya, jadi menengah keatas lah, terus audiensnya kita lebih ke usia 2-30 tahun. ehhh,. karena nggak ada program anak ya jadi hitungannya antara 15-35an lah target audiensnya, terus juga soalnya kan banyak yah sekarang orang nggak melulu nonton TV, banyak yang *streaming* kaya gitu.

Q : kalo untuk yang jadi pembeda antara NET.TV sama televisi berjaringan lain yang ada di Jabar apa yang menjadi pembeda ?

A : Eeéh paling di kemasan sih, kalo *hard news* kita nggak terlalu main *hard news* ya soalnya kan sudah ada TV One, sudah ada Metro TV, sudah ada MNC *group*. Kalaupun ada *hard news* kita suka mainin *side bar* gitu, kan sisi lain dari kejadiannya, paling kita nonjolannya si yaitu *feature*, berita ringan terus kalo yg lain mah kan *bad news is a good news* kalo kita ya *good news is a good news*, jd

itu berita ringan cuman kemasannya beda. Trus kita juga salah satunya mengakomodir kaya gitu kita pake CJ yang beritanya nggak bera-berat, kaya cerita jalan-jalan dari luar negri gitu, paling itu sih yang ditonjolannya, terus kan kalo di televisi lain bahasanya baku ya kemasannya juga, kalo kita lebih bahasa tutur, ngobrol gitu biar bisa lebih cair, jadi nggak patokan sama teks *book presenter* jurnalis, ya bahasanya lebih cair sih kayak sekarang Net 12, *good afternoon*, Net Jabar juga, bahasanya banyak yang ringan, terus *presenternya* juga nggak kaku soalnya kalau *hed to hed hard news*, ya kita juga nggak tau diri kan gabisa beraing sama TV One, Metro atau iNews yang ada di Jawa Barat, nah kita ambil celah disitu yang mungkin belum ada yang garap.

Q : Kalo untuk *crew* produksi NET.TV Jabar yang nyari atau ada penugasan dari Jakarta ?

A : Dari Jakarta iya, cuman kalau disini nggak ada yang MDP, reguler semua, seleksi tetap dari Jakarta penerimaan buat ditempatin disini gitu

Q : sekarang ada berapa orang di NET.TV biro Jabar

A : kalo sekarang staff ada enam, yang non staff dua orang

Q : ada ini gak sih pak, kaya tingkatan manajer ata tugas gitu ada tingkatannya

A : ya kalau dulu sih ada, soalnya dulu kan 20 orang, kalau sekarang pada *lay off* tinggal delapan orang, kerjanya jadi serabutan, kalo sekarang nggak ada bagian teknik, nggak ada apa lah gitu, kalo sekarang ya yang bisa ya yang dikerjain, kalo dulu ada *technical supprot* ya TS, *fill content*, manajerial, bagian eksternal, bagian kantor, *editor*, IT, nah sekarang karena *lay off* jadi nggak ada.

Kalau ada apa-apa yang bermasalah misal teknik, ya lapor ke Jakarta buat diperbaiki, nanti dikirim orang dari Jakarta

Q : kalau untuk pas awal-awal gitu ada pelatihan nggak sih pak ?

A : Paling kalau di pelatihan ini aja pelatihan kerja, cuman kalo yg MDP pelatihan *militery booth camp* nah itu ada di Jakarta, kalo di biro katanya mau giliran cuman nggak tau, cuma kalo kondisi kaya gini nggak mungkin juga, soalnya kan *militery booth camp* nya seminggu, kalo ada pelatihan itu ya nanti biro kosong mau siaran gimana. Untuk pelatihan kerjanya di Jakarta, jadi ke biro langsung kerja.

Q : Kalau untuk penentuan proses produksi bagaimana ?

A : Ya biasanya ini dulu apa *reporter* tuh istilahnya mah, mmmm riset dulu, hasil riset nanti diajuin ke produser lalu di *pitching*, langsung eksekusi, edit naskah sama gambar terus tayang. Nah setelah *pitching* baru bukin naskah, abis bikin naskah baru diedit lagi sama produser, *pitching* itu kan nentuin gambar, sama *story*.

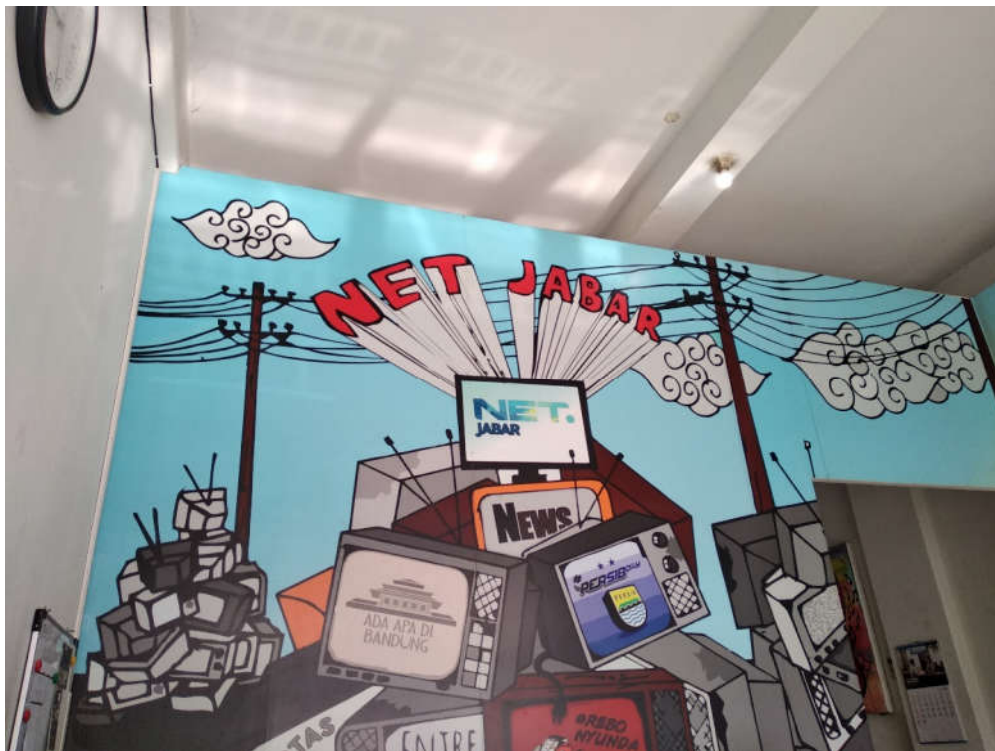
Q : untuk yang nominasi terus menang kategori SSJ di KPID *award* yang mana pak ?

A : buat yang itu tadi kaya segmen “ada apa di Bandung”, “Rebo nyunda”, ya intinya mengangkat budaya histor sama yang lagi ngehits di Bandung apa.

Q : kalau untuk prestasi yang lainnya selain dari KPID *award* apa pak ?

A : Apalagi ya, yang dari BPJS pernah.. terus mmmmm apalagi ya, kayanya belum ada lagi, soalnya di Jabar kan jarang ada *event* yang umum jarang ada, paling ya KPID saja yang rutin, beda sama di Jakarta banyak, ya disini mah nggak ada.

DOKUMENTASI



Gambar 1 kantor NET.TV biro Jawa Barat, dengan *wall* dan lukisan khas NET.TV



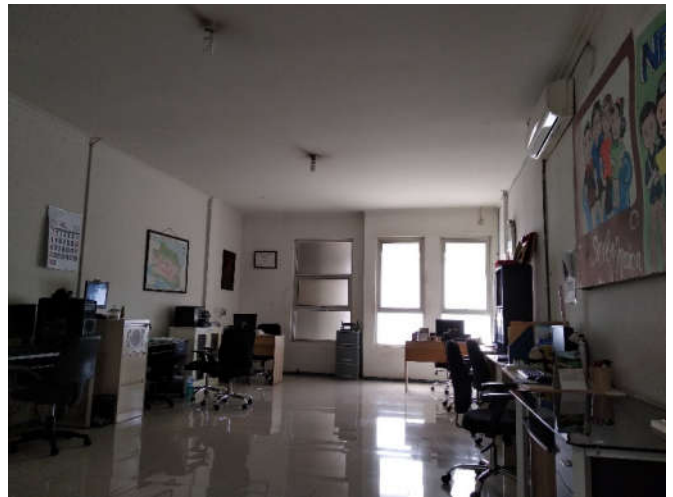
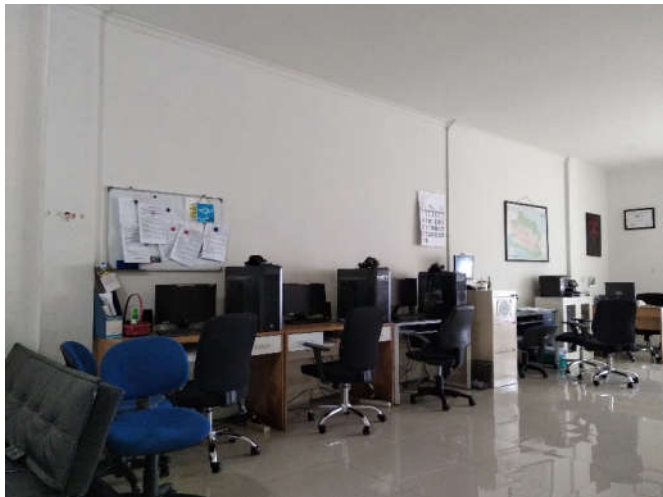
Gambar 2 ruang studio siaran *on air* NET.TV biro Jawa Barat



Gambar 3 ruang *master control room* (MCR) di studio kantor NET.TV biro Jawa Barat



Gambar 4 kamera, lighting, dan beberapa alat produksi di studio kantor NET.TV biro Jawa Barat



Gambar 5 ruang *editor* dan administrasi di studio kantor NET.TV biro Jawa Barat



Gambar 6 wawancara peneliti dengan produser NET.TV biro Jawa Barat